

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bengkulu terletak di pesisir barat pulau Sumatera mempunyai potensi alam untuk dikembangkan menjadi kota pariwisata. Kota Bengkulu disamping memiliki pantai yang sangat indah yang merupakan salah satu pantai terpanjang di dunia (7 km) juga memiliki situs-situs purbakala seperti Rumah Bung Karno, Rumah Fatmawati, Kampung Cina, Thomas Parr, Benteng Malborough, Makam Sentot Ali Basa, serta mempunyai budaya khas yang dapat menyedot wisatawan.

Berdasarkan data dari BPS Kota Bengkulu (dalam Bengkulu Antara, 2016) semenjak tahun 2011-2015, perekonomian Kota Bengkulu mengalami pertumbuhan positif. Tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan di sektor pertanian sebanyak 1,18%, sedangkan sektor perdagangan, hotel, dan restoran mengalami peningkatan. Selama 5 tahun, pertumbuhan subsektor hotel melebihi pertumbuhan sektor lainnya

Tingkat hunian hotel di Provinsi Bengkulu pada November 2016, berada di urutan teratas di Pulau Sumatera (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2016). Menurut Kepala BPS Bengkulu, tingkat hunian hotel di Bengkulu pada bulan November 2016 sebesar 61,52 %, sementara Provinsi Sumatera Barat berada pada urutan kedua yaitu 60,78 % dan Lampung menempati posisi ketiga sebesar 55,23 %. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2016, angka hunian hotel di Bengkulu di bulan November 2016 menunjukkan kenaikan sebesar 8,9 %. Tingkat hunian hotel di Bengkulu masih mengandalkan berbagai kegiatan pemerintah daerah yang diselenggarakan di hotel, sementara sisi pariwisata belum mampu mendongkrak sektor lain seperti perhotelan, kuliner, jasa dan industri kreatif, Dyah Anugrah Kuswardani (dalam Bengkulu Antara, 2016)

Menurut Wali Kota Bengkulu, Helmi Hasan (dalam Bengkulu Antara, 2016) mengatakan bahwa rencana pembangunan Hotel akan menjadi salah satu bidang usaha pemerintah dalam bisnis perekonomian. Rencana tersebut dibuat dengan mempertimbangkan tingkat hunian hotel di Bengkulu yang cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah hotel yang tersedia. Hotel yang ada saat ini tidak cukup untuk menampung tamu. Rencana pembangunan Hotel menjadi realistis karena Kota Bengkulu bukanlah daerah pertanian, perkebunan, maupun industri. Perekonomian Kota sebagian besar berasal dari sektor bisnis perhotelan, kuliner dan restoran.

Pemerintah Provinsi Bengkulu berambisi menjadikan kota Bengkulu sebagai tujuan wisata nasional dan internasional yang dikemas dengan "Visit 2020 Wonderful Bengkulu". Menurut Gubernur Bengkulu, Ridwan Mukti (dalam Kompas Bengkulu, 2016), perbaikan infrastruktur seperti jalan, kebutuhan energi listrik semua sedang dipenuhi, budaya kuliner, hunian dan hotel untuk wisatawan akan disiapkan. Sehingga pada tahun 2020 Bengkulu siap menggelar festival Sail Enggano, Ini termaktub dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Perkembangan Pesat Kota Bengkulu di Bidang perekonomian dan pariwisata tidak diikuti dengan pertumbuhan hotel – hotel berbintang. Bahkan 3 hotel terbesar di Kota Bengkulu adalah hotel bintang 3. Hotel – hotel yang tumbuh pesat saat ini adalah hotel – hotel kelas melati yang tumbuh subur di sepanjang pantai panjang Kota Bengkulu. Sejauh ini hotel representatif yang dimiliki Bengkulu hanya Grage Horizon dan Santika. Hotel lainnya merupakan hotel non-bintang. Kalau ada acara MICE (*meeting, incentives, convention and exhibition*),

Bengkulu selalu kekurangan hotel. Oleh karena itu hotel-hotel baru menjadi jawaban atas keterbatasan itu. Catatan ini menstimulasi pengembang seperti Ciputra Group, Sahid Group, Grand Zuri Group, dan Santika Group untuk membangun hotel baru.

Dari aktualita dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Bengkulu membutuhkan dibangunnya hotel baru khususnya City Hotel berbintang sebagai suatu sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan – wisatawan baik yang berorientasi bisnis maupun yang orientasinya untuk berekreasi di Kota Bengkulu yang didukung dengan fasilitas – fasilitas kuliner maupun transportasi, sehingga dapat mencapai tujuan wisatawan – wisatawan dengan maksimal

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang City Hotel bintang 4 di Kota Bengkulu sebagai sarana akomodasi penginapan khususnya bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata di Kota Bengkulu ataupun para pelaku bisnis, investor, tenaga kerja asing sesuai dengan potensi dan tuntutan perkembangan Kota Bengkulu ke depan di bidang wisata, ekonomi, perdagangan, dan jasa.

b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu.

1.3. Manfaat

a. Secara Objektif

Dapat memenuhi kebutuhan wisatawan ataupun pendatang dengan tujuan bisnis yang meningkat di Kota Bengkulu akan keberadaan hotel berbintang di Kota Bengkulu yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

b. Secara Subjektif

Penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis dan sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah tugas akhir.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan City Hotel Bintang Lima di Kota Bengkulu. Hal – hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu ini dilakukan dengan melakukan metode deskriptif. Untuk dapat melakukan perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu diperlukan data sebagai berikut:

-Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari orang pertama, contoh melalui wawancara dengan pihak Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap objek-objek studi banding yaitu Grand Candi Hotel di Kota Semarang

-Data Sekunder

Data tidak langsung didapat melalui studi literatur dari buku-buku yang ada hubungannya dengan perhotelan, contohnya Data Arsitek, Standart for Building Types dan Hotel Planning. Data sekunder lainnya adalah data dari instansi pemerintahan mengenai Kota Bengkulu, kondisi perhotelan di Kota Bengkulu.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur City Hotel Bintang Lima di Kota Bengkulu meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL

Meninjau tentang teori-teori perhotelan yang dipakai, serta study banding untuk mendukung perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu.

BAB III TINJAUAN KAWASAN KOTA BENGKULU

Menguraikan tentang kondisi fisik Kota Bengkulu, serta kondisi pariwisata dan perekonomian Kota Bengkulu.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang batasan-batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan pendekatan perencanaan city hotel yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktifitas, dan ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur bangunan serta kelengkapan bangunan. Pendekatan perancangan bangunan dengan pendekatan konsep perancangan Universal Desain.

BAB VI LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITY HOTEL BINTANG LIMA DI KOTA BENGKULU

Menguraikan program dasar perencanaan dan perancangan, program ruang, serta penentuan tapak untuk City Hotel Bintang 4 di Kota Bengkulu.

1.7. Alur Pikir

